

**PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF ELITE
AGAMA ISLAM DAN KRISTEN (Studi di Kota Batu)**

SKRIPSI

Oleh:
Yusnindar Riza Firmansyah
NIM 07210017



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF ELITE
AGAMA ISLAM DAN KRISTEN (Studi di Kota Batu)**

SKRIPSI

Oleh:
Yusnindar Riza Firmansyah
NIM 07210017



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
penulis menyatakan bahwa dengan judul:

PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF ELITE AGAMA ISLAM DAN KRISTEN (Studi di Kota Batu)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang di peroleh karena, batal demi hukum.

Malang , 9 September 2013
Penulis,

Yusnindar Riza Firmansyah
NIM 07210017

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Yusnindar Riza Firmansyah,
NIM 07210017, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF ELITE AGAMA ISLAM DAN KRISTEN (Studi di Kota Batu)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-
syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 9 September 2013
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP 197108261998032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Yusnindar Riza Firmansyah, NIM 07210017, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, dengan judul:

PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF ELITE AGAMA ISLAM DAN KRISTEN (Studi di Kota Batu)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Cumlaude)

Dewan Penguji:

1. Ahmad Izzuddin, M.H.I. (_____)
NIP 197910122008011010 Ketua

2. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (_____)
NIP 197108261998032002 Sekretaris

3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. (_____)
NIP 197306031999031001 Penguji Utama

Malang, 28 September 2013
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = Dl
ب = B	ط = Th
ت = T	ظ = Dh
ث = Ts	ع = ‘ (koma menghadap ke atas)
ج = J	غ = Gh
ح = H	ف = F
خ = Kh	ق = Q
د = D	ك = K
ذ = Dz	ل = L
ر = R	م = M
ز = Z	ن = N
س = S	و = W
ش = Sy	ه = H
ص = sh	ي = Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang ”ع”.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dũna

Khusus untuk ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

C. Ta’ marbũthah (ة)

Ta’ marbũthah (ة) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbũthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila terletak di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh* maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

E. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesiakan

Pada prinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah, Tuhan alam semesta, berkat petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ini. Tidak lupa pula shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai suri tauladan semua manusia di dunia. Selanjutnya, adalah suatu keharusan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan perkuliahan dan mencapai gelar sarjana pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menyusun sebuah skripsi. Terkait hal tersebut, penulis telah menyelesaikan penulisan sebuah skripsi dengan judul: “PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF ELITE AGAMA ISLAM DAN KRISTEN (Studi di Kota Batu)”

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil dari diskusi berbagi pihak dalam proses penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
Terima kasih atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk membimbing penulisan skripsi ini.

5. Dr. Fadil Sj., M.Ag., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Segenap Dosen dan Staf yang ada di Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis semoga ilmu yang telah di berikan menjadi ilmu yang bermanfaat selamanya.
7. Kepada kedua orang tua penulis yang telah sabar mendidik anaknya supaya menjadi orang yang berguna, juga kepada kakak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Nawak-nawak GAMMA, yang telah menemani penulis selama mencari ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 5 September 2013
Penulis,

Yusnindar Riza Firmansyah
NIM 07210017

ABSTRAK

Firmansyah, Yusnindar Riza. 2013. **Perkawinan Beda Agama Perspektif Elite Agama Islam dan Kristen(Studi di Kota Batu)**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyah. Fakultas Syariah.Universitas Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

Kata Kunci : Perkawinan, Beda Agama, Pendapat Elite Agama.

Pengaturan masalah perkawinan didunia tidak menunjukkan adanya keseragaman. Perbedaan itu tidak hanya antara satu agama dengan agama yang lain, satu adat masyarakat dengan adat masyarakat yang lain, satu negara dengan negara yang lain, bahkan dalam satu agamapun dapat terjadi perbedaan pengaturan perkawinan disebabkan adanya cara berfikir yang berlainan karena menganut mazhab atau aliran yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: pertama pendapat para elite agama islam dan kristen tentang perkawinan beda agama, serta dasar hukum yang dipakai, kedua mengetahui sikap elite agama terhadap perkawinan beda agama, dari hasil penelitan ini peneliti dapat mengetahui perkawinan beda agama menurut elite agama apakah ada kesamaan atau perbedaan dalam menyikapinya.

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitan empiris atau sosiologis, yang memfokuskan terhadap permasalahan tentang pendapat para elite agama terhadap perkawinan beda agama dan dasar hukum yang dipakai , serta bagaimana sikap para elite agama dalam menyikapi masalah perkawinan beda agama yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana sumber datanya dari data primer atau dasar dan data data sekunder berdasarkan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, sehingga menemukan tiga (3) perbedaan pendapat, yaitu pertama melarang adanya perkawinan beda agama secara mutlak, kedua membolehkan adanya perkawinan beda agama, ketiga melarang akan tetapi memberi dispensasi kepada mereka yang ingin menikah beda agama, pendapat yang melarang ini dikarenankan menurut informan tidak sesuai dengan dasar Hukum yang di pake oleh informan, pendapat kedua membolehkan terdapat tiga hasil yang berbeda informan pertama menjelaskan bahwa perkawinan beda agama terjadi karena rasa cinta antara keduanya dan juga karena adanya misi menyebarkan agamanya, sedang pendapat yang ketiga melarang akan tetapi memberi dispensasi kepada perkawinan beda agama.

ABSTRACT

Firmansyah, Yusnindar Riza. 2013. **The Moslem and Christian Elites' Perspectives on Interfaith Marriages (Studies in Batu)**. Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhsyiah. Faculty of Sharia. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

Keywords: Marriage, Interfaith, Religion Elite's Opinion.

The arrangement of marital problem in the world does not show any uniformity. The difference is not only between one religion and another religion, an indigenous community and another indigenous community, one country and another country. Even within a single religion a difference in the marital arrangements may occur because of different ways of thinking. This difference is due to the variety of schools of thought or stream.

This study has two purposes. First, to determine the opinion of elites from Muslim and Christian religions about interfaith marriage, as well as the legal basis used. Second, to determine the religious elites' attitudes toward interfaith marriage. From the results of this research, the researcher is able to determine interfaith marriage according to religious elites whether there are similarities or differences in addressing this problem.

This research is an empirical or sociological research. It focuses on the issue concerning the opinion of the religious elites on the interfaith marriage and legal basis used, as well as how the attitude of religious elites in addressing the problems of interfaith marriage. It employs a qualitative approach in which the sources are the primary data and secondary data based on interviews and documentation. Data analysis uses the methods of data reduction, data display, and conclusion.

Outcomes of the research that had been conducted by the researcher found three different opinions. The first absolutely prohibits interfaith marriage, the second allows the interfaith marriage, the third prohibits it but gives dispensation to those who want to do interfaith marriage. The first opinion prohibits it because the basic law used is not suitable with informants' law basis. The second opinion has two different reasons, the first informant explained that interfaith marriage occurs because of love and religion missionary. While the third opinion prohibits it but still gives the dispensation to interfaith marriage.

مستخلص البحث

فيرمانشاح، يوسنيندار ريزا. ٢٠١٣. **النكاح في مختلفه الدين نظرةً إلى آراء رؤساء دين الإسلام ودين النصارى؛ الدراسة في مدينة باتو.** البحث العلمي. شعبة الأحوال الشخصية. كلية الشريعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: د. أمي سنبله، الماجستير.

الكلمة الرئيسية: النكاح، مختلفة الدين، آراء رؤساء الدين

قانون النكاح في العالم هو متنوع. وتلك الاختلافات لا تحدث بين الدين والدين الآخر أو بين عادة المجتمع وعادة المجتمع الأخرى أو بين البلد والبلد الآخر، بل تحدث داخل أحد الدين بسبب اختلاف التفكير والمذهب والاعتقاد.

ويهدف هذا البحث، الأول: لمعرفة آراء رؤساء دين الإسلام ودين النصارى عن النكاح في مختلفة الدين، والحكم المستخدم. والثاني: لمعرفة مواقف رؤساء دين الإسلام ودين النصارى عن النكاح في مختلفة الدين. ويهدف هذا البحث لمعرفة المساواة والاختلاف بينهم.

ونوع هذا البحث هو البحث التجريبي الإجتماعي الكيفي الذي يتركز على آراء رؤساء دين الإسلام ودين النصارى عن النكاح في مختلفة الدين والحكم المستخدم ومواقفهم عن النكاح في مختلفة الدين. والبيانات الأولى والثانوية محصلة بوسيلة المقابلة والوثائق. وتحليل هذا البحث يستخدم التنقيص وتقديم البيانات والخلاصة.

وننتائج هذا البحث هي أن هناك ثلاث اختلافات؛ الأول: المنع مطلقاً عن النكاح في مختلفة الدين. هم يعتقدون أن النكاح في مختلفة الدين لا يناسب بعقيدتهم والثاني: الجواز عن النكاح في مختلفة الدين. هناك علّتان؛ الأولى للحب، والثانية لانتشار الدين. والثالث: المنع عن النكاح في مختلفة الدين ولكن يعطي الرخصة لمن يريد.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	9
Batasan Penelitian	9
Penelitian Terdahul	9
Sistematika Pembahasan	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	13
Perkawinan Beda Agama	13
Perkawinan Beda Agama Menurut Islam	18
Perkawinan Beda Agama Menurut Kristen Protestan.....	33
Perkawinan Beda Agama Menurut Kristen Katolik.....	37
BAB III : METODE PENELITIAN	45
Lokasi Penelitian.....	46
Jenis Penelitian.....	46
Pendekatan Penelitian	46
Sumber Data.....	47
Teknik Pengumpulan Data.....	47
Teknik Analisi Data	49
BAB IV : PAPARAN DATA DAN ANALISIS	51
Kondisi Objek Penelitian Kota Batu	51

Paparan Data dan Analisis	54
1. Perkawinan beda agama Menurut Elite Agama	56
a. Pendapat pertama yang melarang perkawinan beda agama dan dasar Hukum yang dipakai.....	56
b. Pendapat kedua yang membolehkan perkawinan beda agama	60
c. Pendapat ketiga yang melarang akan tetapi mempunyai dispensasi dala perkawinan beda agama.....	68
2. Sikap Elite Agama di Kota Batu pada Perkawinan Beda Agama	71
BAB VI : PENUTUP	80
Kesimpulan	80
Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 : Profil Informan